

Efektivitas Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) Melalui Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) di SMKN PP Cianjur

Maman Suherman¹, Ali Ma'mur Suryana², Sani Nurani³

¹ Nusantara Islamic University, Indonesia; maman.suherman0604@gmail.com

² Nusantara Islamic University, Indonesia; mamurali1977@gmail.com

³ Nusantara Islamic University, Indonesia; saninurani55@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Implementation;
Industrial World;
Working world

Article history:

Received 2024-10-17

Revised 2024-11-23

Accepted 2024-12-16

ABSTRACT

The implementation of school programs is based on planning that is prepared by considering internal and external factors. This activity is understood as a field area in realizing the school's vision and mission. The implementation of school programs requires the active involvement of all parties, one of which is the principal as the top leader in the educational unit. However, it is recognized that the implementation of programs that have been prepared does not always run according to expectations. This is due to the limited interests and financial support owned by the school. This study aims to exploit the implementation of the Center of Excellence Vocational School program through the Industrial World and the World of Work so that graduates have competence and are accepted as workers both in offices and companies. The researcher used a qualitative research method with a case study approach. Case study is a scientific activity carried out systematically and procedurally in investigating a case or multiple cases based on the context of time and place where the event occurred. (Suharyanto H. Soro (2023:37) Meanwhile, the data collection method uses observation, interview, and documentation study methods. Sample selection is done by purposive sampling. In other words, the samples in this study are school principals, teachers, and the business world of work. Research activities were carried out in the 2024 academic year. The results of the study show: (1) SMKN PP Cianjur has implemented the Center of Excellence SMK program in accordance with the established regulations; (2) SMKN PP Cianjuar has collaborated with IDUKA; (3) the Center of Excellence SMK program has a positive impact on schools, namely the creation of competent graduates in accordance with the needs of the world of work and the business world, so that graduates can be accepted by companies.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Maman Suherman

Nusantara Islamic University, Indonesia; maman.suherman0604@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan mengacu pada bentuk aksi nyata (real action) di lapangan, pelaksanaan aktivitas pendidikan diwujudkan dalam bentuk pembelajaran melibatkan kepala sekolah, pengajar dan peserta didik. Aktivitas pembelajaran dalam konteks pendidikan formal mengikuti peraturan pemerintah dalam hal ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Secara umum satuan pendidikan membuat kebijakan-kebijakan internal sesuai dengan konteks daerah dan budaya, serta agama yang diyakini oleh daerah tersebut. Contoh kebijakan sekolah melakukan sholat sunat duha kepada peserta didik yang beragama islam sebelum memulai aktivitas belajar.

Pelaksanaan aktivitas pembelajaran baik pada satuan pendidikan dasar dan menengah maupun pendidikan tinggi menekankan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seorang pengajar mendesain materi pembelajaran dengan memperhatikan porsi tiap-tiap ranah tersebut. Pengajar dengan pengalaman mampu mata pelajaran yang sama minimal dua tahun tidak akan mengalami kesulitan dalam mengukur ranah kognitif peserta didik. Instrumen umum yang digunakan oleh pengajar dalam mengukur ranah kognitif ini adalah memberikan sejumlah pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan dalam kelas. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengajukan tiga jenis pertanyaan kepada peserta didik sudah dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut sudah memahami atau tidak memahami materi yang sudah disampaikan.

Pelaksanaan suatu program kerja umumnya dilakukan mengikuti/berdasarkan rencana yang sudah disusun atau dibuat sebelumnya. Dalam konteks pembelajaran pengajar mengikuti topik untuk tiap-tiap pertemuan. Dengan perkataan lain, materi pembelajaran untuk tiap-tiap pertemuan disampaikan oleh pengajar kepada peserta didiknya pada pertemuan pertama. Pengajar wajib konsisten dan komitmen dengan program yang sudah direncanakan. Artinya pengajar dengan peserta didik berkomitmen untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menuntaskan semua aitem yang sudah disetujui bersama. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan realisasi, implementasi, dan aksi nyata dari perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya secara objektif, efektif dan efisien.

Pendidikan adalah pelita peradaban manusia. Pendidikan mewarnai kehidupan manusia dari zaman ke zaman dengan empat nilai yang berbeda yaitu nilai teologis, metafisik, ilmiah dan nilai mekanik. Dengan perkataan lain, peradaban manusia ada dan berkembang melalui aktifitas pendidikan. Manusia dengan kekuatan akal yang dimilikinya mampu merubah diri menjadi lebih bermakna dan mewarnai lingkungannya dengan nilai-nilai positif. Manusia ditandai oleh kata, dunianya adalah bahasa, bahasa melahirkan kesan, kesan tercipta dari kearifan, kearifan adalah kebajikan, kebajikan melahirkan kebahagiaan. Dalam konteks pendidikan, kebahagiaan dapat diperoleh salah satunya melalui kearifan, dan kearifan adalah kebajikan intelektual tertinggi.

Pendidikan merupakan kata benda (noun), kata dasarnya adalah 'didik', dan kata kerjanya 'mendidik'. Kata pendidikan diterjemahkan dalam bahasa Inggris 'education' dan dalam bahasa Arab diterjemahkan 'tarbiyah'. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku dari belum mengetahui menjadi mengetahui, dari sikap negatif menjadi sikap positif dan dari belum kreatif menjadi kreatif. Bloomfield menyebutkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang terdapat dalam diri manusia sebagai pembelajar. Ketiga ranah tersebut memiliki tempat yang berbeda. Ranah kognitif berada di kepala, ranah afektif berada di hati dan ranah psikomotorik berada pada unsur, seperti tangan dan kaki.

Pada umumnya, pendidikan vokasi diaktualisasikan dalam bentuk pembelajaran baik di sekolah (teori) maupun di lapangan (praktek). Aktivitas ini dilakukan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan sebagai modal dalam menjalani kehidupan dunia. Proses pembelajaran peserta didik sekolah vokasi tentu berbeda dengan sekolah umum. Kurikulum sekolah vokasi disusun untuk membekali peserta didik menjadi tenaga kerja di perusahaan atau menjadi wirausaha. Di Indonesia dapat ditemukan sekolah vokasi dengan Program Pusat Keunggulan. Program ini merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan vokasi, sehingga lulusan mampu beradaptasi dan siap menghadapi tantangan dunia industri dan mengembangkan keahlian peserta didik sesuai

dengan kebutuhan pasar kerja. Program ini bersifat resmi dan diamanatkan oleh undang-undang Negara Republik Indonesia. Berikut adalah beberapa regulasi atau landasan hukum penyelenggaraan sekolah program pusat keunggulan:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional (Sisdiknas)

Pasal 15: Menyebutkan bahwa pendidikan menengah berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang kompeten, memiliki keterampilan untuk bekerja, dan dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Pasal 39: Menyatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil, berkompeten, dan siap bersaing di dunia kerja.

2. Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

Pasal 22: Mengatur tentang alokasi dana untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan, termasuk pendidikan vokasi di SMK. Program Pusat Keunggulan dapat menjadi salah satu upaya dalam pemanfaatan dana untuk pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan SMK

Pasal 22: Mengatur tentang alokasi dana untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan, termasuk pendidikan vokasi di SMK. Program Pusat Keunggulan dapat menjadi salah satu upaya dalam pemanfaatan dana untuk pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang standar Penilaian Pendidikan

Pasal 1, Ayat (6): Menyebutkan bahwa industri adalah segala bentuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa yang bernilai tambah. Untuk mendukung perkembangan industri, pendidikan vokasi di SMK harus disesuaikan dengan kebutuhan sektor industri.

Pasal 4, Ayat (3): Menyatakan bahwa untuk menciptakan daya saing industri, perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan industri. Program Pusat Keunggulan berperan dalam menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

5. Undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian

Pasal 1, Ayat (6): Menyebutkan bahwa industri adalah segala bentuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa yang bernilai tambah. Untuk mendukung perkembangan industri, pendidikan vokasi di SMK harus disesuaikan dengan kebutuhan sektor industri.

Pasal 4, Ayat (3): Menyatakan bahwa untuk menciptakan daya saing industri, perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan industri. Program Pusat Keunggulan berperan dalam menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan.

Menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum di pendidikan vokasi, termasuk di SMK, harus berorientasi pada kebutuhan dunia industri dan mengacu pada standar kompetensi kerja. Program Pusat Keunggulan ini diharapkan dapat menghasilkan kurikulum dan proses pembelajaran yang lebih adaptif terhadap tuntutan industri.

7. Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Nasional (RPJMN)

Dalam RPJMN, salah satu tujuan utama adalah peningkatan kualitas pendidikan vokasi untuk mendukung sektor industri. Program Pusat Keunggulan di SMK sejalan dengan tujuan tersebut, dengan memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan dunia usaha/industri untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

8. Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Kejuruan

Program ini memberikan arahan dan tujuan dalam membangun sistem pendidikan vokasi yang lebih terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan industri. Program Pusat Keunggulan merupakan

implementasi dari kebijakan tersebut, dengan membangun fasilitas pendidikan yang mendukung pembelajaran berbasis keahlian.

Selain meningkatkan kualitas siswa, program ini juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah oleh karena itu, SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) dijadikan sebagai rujukan, yang berfungsi sebagai pusat pengembangan dan peningkatan kualitas serta kinerja bagi SMK lainnya.

2. METODE

Penelitian kualitatif adalah serangkaian aktivitas ilmiah dilakukan secara sadar dan bertujuan dalam rangka menemukan solusi dan mendeskripsikan tentang fenomena, peristiwa, dan perilaku sosial yang terjadi dalam latar alamiah (*natural setting*) Suharyanto H. Soro, (2023:28). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi wawancara. Dilakukan cara menyimak atau mengamati aktivitas akademik siswa SMKN PP Cianjur wawancara dilakukan dengan mengandalkan percakapan antara peneliti dengan responden dengan teknik pancing dan teknik lanjutan. Teknik cakap Teknik lanjutnya Teknik cakap semuka atau wawancara mendalam, Teknik catatan dan Teknik rekam. Crewell (1998) menganjurkan untuk melakukan observasi dan wawancara berdasarkan konteks setempat, penggunaan alat rekam yang tepat dan terbaca, seperti catatatan, tape recorder dan kamera bersifat sistematis. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung validasi temuan lapangan.

Lokasi penelitian dan waktu penelitian di Pasir Sembung Kelurahan Sirnagalih Kecamatan Cilaku Cianjur penulis memilih SMKN PP Cianjur karena sekolah tersebut mendapat program SMK Pusat Keunggulan yang pelaksanaannya di Program studi Agribisnis Perikanan Kompetensi keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis SMKN PP Cianjur

SMKN PP Cianjur berdiri pada tahun 1973, awal berdiri sekolah ini bernama SPMA (Sekolah Pertanian Menengah Atas) dibawah Departemen Pertanian, kemudian berubah menjadi SPP-SPMA dan SMKN PP Cianjur. Pada tahun 2010 ada peralihan kebijakan yang tadina dibawah Departemen Pendidikan menjadi dibawah Dinas Pendidikan. Program Studi yang ada di SMKN PP Cianjur pada awalnya hanya kelompok pertanian saja, dan baru pada tahun pelajaran 2024/2025 jurusan pemasaran. SMKN PP Cianjur secara geografis terletak di jl. Raya cibeber KM.5 pasir sembung Desa Sirnagalih Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.

B. Visi Misi dan tujuan SMKN PP Cianjur

a. Visi SMKN PP Cianjur

“Terwujudnya SMKN PP CIANJUR yang unggul, Religious, dan Berwawasan Agoreunership pada tahun 2025”

b. Misi SMKN PP Cianjur

Misi SMKN PP Cianjur dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengembangkan pembelajaran profil pelajar Pancasila dan budaya kerja
2. Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha
3. Memberikan layanan Pendidikan merespon perkembangan teknologi
4. Menciptkan lulusan yang berakhlakul qarimah
5. Meningkatkan kerja sama dan kolaborasi dengan dunia usaha
6. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar yang aman dan nyaman
7. Meningkatkan keterserapan lulusan
8. Mengaplikasikan program agroeduwisata yang berbasis potensial local

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa
2. Menghasilkan lulusan yang unggul, berjiwa usaha dan kompeten
3. Memiliki GTK yang profesional
4. Meningkatkan peras serta dunia kerja dalam Kerjasama
5. Mengembangkan pembelajaran teaching factory, kelas industri, PjBL, dan CATC.

C. Tenaga pendidik dan Kependidikan SMKN PP Cianjur

SMKN PP Cianjur memiliki tenaga pendidik sebanyak 47 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 14 orang.

D. Peserta didik SMKN PP Cianjur

SMKN PP Cianjur memiliki 5 (Lima) program keahlian yakni: Program Keahlian Agribisnis Tanaman dengan Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Horticultural; Program Keahlian Agroteknologi dengan Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP); Program Keahlian Kehutanan Kompetensi Keahlian Kehutanan; Program Keahlian Agribisnis Perikanan dengan Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT); dan Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Kompetensi Keahlian Bisnis Ritel. Adapun pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan adalah Program Keahlian Agribisnis Perikanan dengan Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT).

E. Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan

SMK Pusat Keunggulan adalah Program pengembangan sekolah Vokasi yang bertujuan meningkatkan kualitas dan kinerja dengan focus pada kerja sama dengan dunia industri. Sekolah-sekolah ini menjadi rujukan dan pelopor dalam bidang Vokasi. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 22/DO/20021, SMKN PP Cianjur secara resmi ditetapkan sebagai sekolah pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan pada sector Agribisnis perikanan. SMKN PP Cianjur berkomitmen untuk melaksanakan Program ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan di SMKN PP Cianjur dimulai dari tahun 2021, telah berjalan sesuai rencana. kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, narasumber yang terlibat, serta capaian yang diperoleh telah didokumentasikan secara rinci dalam laporan program. Dalam pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan, sekolah melaksanakan beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi : sosialisai program kepada seluruh stakeholder sekolah, penyusunan kebijakan internal, penentuan sasaran pelatihan, perencanaan berbasis data, pelaksanaan kemitraan dengan dunia kerja, pelaksanaan pelatihan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penerapan paradigma pembelajaran yang baru. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan oleh SMKN PP Cianjur sebagai bagian dari Program SMK Pusat Keunggulan. Adapun kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan. kepada Pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, sekolah, dan warga sekolah
SMKN PP Cianjur melaksanakan Sosialisasi Program SMK Pusat, tenaga kependidikan, komite sekolah dan warga sekolah pada hari senin 19 Juli 2021. Kegiatan sosialisasi ini telah berhasil memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para pendidik, tenaga kependidikan, dan komite sekolah mengenai konsep, tujuan, dan program SMK Pusat Keunggulan, sehingga membuka wawasan peserta terkait manfaat program serta mendorong diskusi konstruktif mengenai persiapan pelaksanaan program di masa mendatang
2. Penyiapan kebijakan Guru di SMK terkait pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan
SMKN PP Cianjur telah menyusun rencana aksi yang komprehensif untuk pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan. Rencana ini didasarkan pada visi, misi, tujuan sekolah, serta analisis SWOT yang mendalam. Fokus utama dari rencana ini adalah penguatan sumber daya manusia, penerapan pembelajaran berbasis kompetensi, pengembangan karakter siswa, penguatan praktik

pembelajaran, pengelolaan data yang efektif, dan pendampingan dari perguruan tinggi. Proses penyusunan rencana melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan sekolah, ketua program keahlian, guru produktif dan mitra dunia usaha dan industry. Kebijakan tersebut dibuat agar program SMK Pusat Keunggulan dapat terlaksana dengan baik. Hasil dokumentasi menerangkan informasi yang terdapat pada dokumen laporan SMK Pusat Keunggulan di SMKN PP Cianjur. Pada dokumen diterangkan bahwa sekolah mengadakan workshop dengan judul penyusunan program SMK 2021 dan revisi peta jalan yang dihadiri oleh 40 peserta, terdiri dari guru dan staf, kepala sekolah, pengawas pembina, komite sekolah dan dunia usaha dan dunia kerja. Sekolah telah merumuskan sebuah peta jalan sebagai pedoman pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan. Peta jalan ini dirancang dengan karakteristik progresif dan fleksibel, sehingga dapat disesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan yang berkembang selama implementasi program. Isi dari peta jalan mencakup rencana pengembangan yang komprehensif bagi seluruh program keahlian, mengadopsi prinsip revitalisasi yang melibatkan seluruh komponen sekolah. Waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan seluruh program dalam peta jalan ini adalah selama 4 (empat) tahun

3. **Penyiapan sasaran yang akan mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan**
Salah satu program SMK Pusat Keunggulan yang dilakukan oleh SMKN PP Cianjur adalah penyiapan sasaran yang akan mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan. Dari hasil wawancara bersama kepala sekolah dan ketua pelaksana program SMK Pusat Keunggulan diketahui sasaran yang mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan adalah guru kejuruan/guru produktif, guru adaptif, dan guru normatif serta staf tata usaha SMKN PP Cianjur. Penentuan target peserta pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang relevan di sekolah mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya dalam mendukung pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan. Sesuai dengan laporan program, tidak hanya tenaga pendidik dan kependidikan, namun juga pengawas sekolah dilibatkan dalam kegiatan pelatihan yang bekerja sama dengan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) pusat.
4. **Penyusunan Pelaksanaan Berbasis Data Pada Tingkat Satuan Pendidikan**
SMKN PP Cianjur melaksanakan pelaksanaan pelaksanaan berbasis data yang dibantu oleh pendamping SMK Pusat keunggulan dari Universitas Pendidikan Padjajaran (UNPAD) dan BMTI yang sebelumnya sudah mengadakan workshop bersama guru dan staf SMKN PP Cianjur. Perencanaan berbasis data berfungsi untuk melihat parameter perkembangan sekolah, sehingga sekolah dapat merencanakan berbagai program sekolah sesuai dengan hasil data sebelumnya. Dalam hal ini SMKN PP Cianjur menggunakan aplikasi raport pendidikan sebagai acuan data.
5. **Pelaksanaan Kemitraan Link And Match secara Menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja**
Program Link and Match adalah upaya untuk menghubungkan dunia pendidikan, khususnya SMK, dengan dunia kerja yang nyata. Tujuannya adalah agar lulusan SMK memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga lebih mudah terserap di dunia kerja. Kerja sama yang bisa dilakukan dalam program Link and Match antara lain: kunjungan industri; praktik kerja; magang; proyek bersama; pengembangan kurikulum/penyelarasan kurikulum dengan industry; sertifikasi kompetensi; guru tamu dan rekrutmen lulusan. SMKN PP Cianjur secara aktif melakukan koordinasi dengan dunia usaha dan dunia industri untuk merumuskan rencana pengembangan sekolah yang lebih lanjut. Hasil dari koordinasi ini kemudian dituangkan dalam kesepakatan bersama antara sekolah dan dunia usaha dan dunia industri. Adapun dunia usaha dan dunia industri yang menjadi mitra dengan SMKN PP Cianjur adalah diantaranya: CV. DEJEE FISH; PT. SURITANI PEMUKA; BBPBAT SUKABUMI; BBPPMPV CIANJUR; PT. AQUATECH INDO JD GROSIR; POKTAN TITIPAN ILLAHI; POKTAN TANI MAKMUR
6. **Pelaksanaan Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan**

Program SMK Pusat Keunggulan salah satunya adalah Pelaksanaan pelatihan. Program pelatihan dalam SMK Pusat Keunggulan adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan lulusan SMK Pusat Keunggulan siap memasuki dunia kerja dan mampu bersaing di tingkat global. Tujuan Utama Pelatihan adalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik: Melalui pelatihan, peserta didik akan memiliki keterampilan teknis, soft skills, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh industri; Untuk meningkatkan kualitas guru: Guru-guru akan mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengajar, mengembangkan kurikulum, dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif; Menyinkronkan kurikulum dengan kebutuhan industri: Pelatihan juga bertujuan untuk memastikan kurikulum yang diajarkan di SMK Pusat Keunggulan relevan dengan perkembangan dunia kerja.

Adapun pelatihan/diklat yang dilaksanakan dalam program SMK Pusat Keunggulan adalah :

- 1). Workshop penyelarasan pembelajaran berbasis dunia kerja
 - 2). Peningkatan kompetensi guru dan tendik SMK selaras dengan dunia kerja
 - 3). Workshop penguatan kelembagaan BKK
 - 4). Penguatan Kemitraan
 - 5). Workshop Pembelajaran TEFA
 - 6). Workshop bersama komite sekolah dalam pengembangan kerja sama dengan dunia kerja
 - 7). Peningkatan kapasitas Kepala Sekolah
 - 8). Workshop Peningkatan Kapabilitas GTK
7. Pemanfaatan Platform Teknologi Untuk Pembelajaran dan Manajemen Sekolah

Program SMK Pusat Keunggulan yang dilaksanakan oleh SMKN PP Cianjur selanjutnya adalah pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah melalui workshop bersama UNPAD Bandung. Dari hasil observasi, sekolah SMKN PP Cianjur sudah menggunakan rapor pendidikan, dan menjadikan hal tersebut untuk perencanaan kedepan dimana wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan juga seluruh guru bisa mengakses rapor pendidikan melalui akun guru yang sudah dimiliki dan dibagikan oleh operator sekolah.

8. Pembelajaran Dengan Paradigma Baru

Pembelajaran dengan Paradigma Baru dalam program SMK Pusat Keunggulan adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan SMK yang tidak hanya memiliki pengetahuan teori yang kuat, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang siap pakai di dunia industri. Paradigma baru ini mengacu pada perubahan mendasar dalam cara kita memandang dan melaksanakan proses pembelajaran. Jika sebelumnya pembelajaran lebih terpusat pada guru dan buku teks, maka dalam paradigma baru, siswa didorong untuk menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar. Adapun pembelajaran dengan paradigma baru yang dilakukan di SMKN PP Cianjur adalah:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa: Siswa menjadi pusat dari proses pembelajaran. Guru harus mampu mendorong peserta didik untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah.
- b. Berorientasi pada kompetensi: Pembelajaran difokuskan pada pengembangan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam tim. Dalam hal ini SMKN PP Cianjur bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri menyusun/menyelaraskan kurikulum sekolah dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri
- c. Menggunakan berbagai metode pembelajaran: Selain metode ceramah, digunakan juga metode pembelajaran yang lebih aktif seperti diskusi kelompok, proyek, studi kasus, dan simulasi. Di SMKN PP Cianjur dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran produktif telah menggunakan model pembelajaran *Teaching Factory* (TEFA).
- d. Menggunakan teknologi: Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dimanfaatkan untuk

mendukung proses pembelajaran, misalnya melalui e-learning, video pembelajaran, dan simulasi virtual.

- e. Kolaborasi dengan dunia usaha dan industri: Sekolah menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk memastikan bahwa pembelajaran yang diberikan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Untuk hal ini SMKN PP bekerja sama dengan dunia industri dengan mendatangkan guru tamu dari industri ke sekolah dan melaksanakan magang guru produktif serta magang peserta didik, yaitu dengan cara mengirimkan guru dan peserta didik ke dunia industri. (magang)
- f. Implementasi penguatan Kewirausahaan melalui mata pelajaran kejuruan dan IPAS (kelas X)
- g. Implementasi penguatan Kewirausahaan melalui mata pelajaran Proyek Kreatif Kewirausahaan (PKK) (kelas XI dan XII)
- h. Pelaksanaan Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan P5 Tema Kebekerjaan

9. Penguatan Kemitraan

SMKN PP Cianjur sudah melakukan MOU untuk mendukung proses pembelajaran. Dari hasil dokumentasi tertera SMKN PP Cianjur pada Program Keahlian Agribisnis Perikanan dengan Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar telah bekerja sama dengan CV. DEJEE FISH; PT SURITANI PEMUKA; BBP BAT SUKABUMI; BBPPMPVCIANJUR; PT AQUATECH INDO JD GROSIR; POKTAN TITIPAN ILAHI; POKTAN TANI MAKMUR.

Kedua belah pihak kemudian akan mendandatangani perjanjian kerja sama sebagai bentuk legalitas hubungan kemitraan. Bentuk kerja sama sekolah dengan Mitra Industri menunjukkan SMKN PP bekerjasama dengan mitra dunia kerja dan dunia usaha dengan lingkup Kerjasama meliputi:

- a. Bersama meningkatkan dan mengembangkan Kerjasama *link and match* dalam menjalankan setiap aktivitas baik di DUDIKA dan lingkungan SMK melalui kegiatan Promosi untuk kepentingan Bersama. Dapat saling menjaga dan mengembangkan kurikulum dari DUDIKA yang ada di Sekolah
- b. Melaksanakan dan memberikan pembelajaran bagi siswa atau siswi SMK sesuai dengan materi dari Program Pelatihan guru
- c. Penilaian dan evaluasi dari peserta didik melalui uji kompetensi
- d. Pihak SMK wajib memampang papan nama DUDIKA di area depan sekolah

10. Job Fair

Job Fair di SMK Pusat Keunggulan adalah sebuah acara di mana perusahaan-perusahaan dari berbagai bidang industri datang langsung ke sekolah untuk menawarkan peluang kerja kepada siswa-siswi yang akan lulus maupun alumni. Job Fair merupakan sebuah pasar kerja mini yang diadakan khusus untuk siswa SMK, adapun tujuan diadakannya Job Fair adalah:

- Menjembatani antara sekolah dan dunia kerja: Siswa bisa langsung bertemu dengan calon pemberi kerja dan mengetahui lebih banyak tentang dunia kerja yang sebenarnya.
- Memudahkan siswa mencari pekerjaan: Siswa tidak perlu repot-repot melamar ke banyak perusahaan karena bisa langsung melakukan wawancara dan seleksi di tempat.
- Memperlihatkan hasil dari pendidikan vokasi: Job Fair menjadi bukti nyata bahwa siswa SMK memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri.
- Meningkatkan kepercayaan diri siswa: Melalui job fair, siswa bisa melatih kemampuan komunikasi dan presentasi mereka saat berhadapan dengan perusahaan.

11. Tracer Study

Tracer Study atau dalam bahasa Indonesia sering disebut Studi Pelacakan Lulusan, adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan perkembangan alumni setelah mereka lulus dari suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah, universitas, atau bahkan lembaga pelatihan. Tujuan utama Tracer Study adalah untuk mengetahui Seberapa sukses para alumni SMK Pusat Keunggulan setelah lulus. Apakah mereka sudah bekerja, melanjutkan kuliah, atau bahkan memulai bisnis sendiri?; Seberapa relevan ilmu yang mereka dapatkan di sekolah dengan dunia kerja yang sebenarnya. Apakah keterampilan yang mereka miliki sudah sesuai dengan kebutuhan

industri?.. Apa saja kendala yang mereka hadapi setelah lulus dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut.

12. SMKN PP Cianjur dalam melaksanakan Tracer Study menggunakan beberapa metode atau langkah, sebagai berikut :

- 1). Perencanaan, menentukan tujuan, populasi yang akan diteliti, metode pengumpulan data, dan instrumen yang akan digunakan.
- 2). Pengumpulan data, data dapat dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti:
Kuesioner, alumni diminta mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pekerjaan, pendapatan, kepuasan kerja, dan lain-lain.
Wawancara, melakukan wawancara mendalam dengan beberapa alumni untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.
Dokumentasi Mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan, seperti data kependudukan, data pekerjaan, dan lain-lain.
- 3). Analisis Data, data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif untuk menghasilkan kesimpulan.
- 4). Pelaporan, Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan yang komprehensif dan mudah dipahami.

Dari hasil Tracer Study ini bias dimanfaatkan oleh sekolah untuk menentukan kebijakan yang diambil, lebih lengkapnya lagi manfaat dari Tracer Study bagi sekolah adalah :

- Evaluasi Program Studi: Hasil Tracer Study membantu lembaga pendidikan untuk mengevaluasi seberapa efektif program studi yang mereka tawarkan. Apakah materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan dunia kerja? Apakah lulusan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri?
- Pengembangan Kurikulum: Dengan mengetahui kondisi lulusan di dunia kerja, lembaga pendidikan dapat memperbaiki dan mengembangkan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.
- Peningkatan Kualitas Lulusan: Hasil Tracer Study dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas lulusan agar lebih siap menghadapi dunia kerja.
- Jaringan Alumni: Tracer Study juga membantu lembaga pendidikan untuk membangun jaringan alumni yang kuat. Jaringan alumni ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan maupun bagi alumni itu sendiri.

Berdasarkan Hasil penelitian diatas pelaksanaan Program-Program SMK Pusat Keunggulan di SMKN PP Cianjur sudah dilakukan dengan baik melalui metode yang disesuaikan dengan jenis kegiatannya. Alur pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah dan seluruh warga sekolah serta IDUKA berpartisipasi dalam menyukkseskan pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program di SMKN PP Cianjur terlaksana dengan baik, dengan metode pelaksanaan disesuaikan dengan jenis kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu sosialisai program SMK Pusat Keunggulan kepada pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan warga sekolah, penyiapan kebijakan di SMK terkait pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan, Penyusunan pelaksanaan berbasis data pada tingkat satuan Pendidikan, Pelaksanaan kemitraan link and match secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja, pelaksanaan pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan, Pemanfaatan Platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah serta pembelajaran dengan paradigma baru. Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan seluruh warga sekolah, dunia kerja dan pemateri yang berkompeten dalam bidangnya. Mutra dunia kerja yang bekerja sama untuk mencapai visi dan misi sekolah serta mensukkseskan program SMK Pusat Keunggulan tersebut sekolah diuntungkan dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan diuntungkan dalam strategi pemasaran berkelanjutan.

Program SMK Pusat keunggulan memberikan dampak positif bagi sekolah diantaranya pada aspek sumberdaya manusia mengalami peningkatan tenaga pendidik yang kompeten, sarana dan prasarana semakin lengkap dengan bertambahnya alat praktek bagi siswa serta buku ajar terbaru, serta penggunaan platform teknologi yang memudahkan sekolah dalam membuat pelaksanaan kegiatan sekolah kedepannya juga mempererat kemitraan sekolah dengan program ini sehingga mampu bersaing di dunia kerja

REFERENSI

- Suharyanto H. Soro. (2023). Cara Mudah Memahami dan Melakukan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Penerbit CV. Semiotika. Anggota IKAPI.
- Suharyanto H. Soro (2024). Kata Siapa Pendidikan itu Penting? Penerbit: CV. Inkara. Anggota IKAPI.
- Abdussamad, HZ, AND MS SIK. "Metode penelitian kualitatif," 2021. <https://books.google.com/books?>.
- Rahman, Abdul, Winda Dwi, Astuti Zebua, Evi Satispi, and Andrean Alan Kusuma. "Formulasi Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* 1, no. 1 (October 31, 2022). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14216>.
- RIRIN, H. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Dunia Industri Di SMK Negeri 2 Bandar," 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/15743/>.
- Rohida, Leni, S Sos, M Si, Direktorat Sumber, and Daya Manusia. "Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia." *Fmi.or.Id* 6,no.1 (2018). <http://fmi.or.id/jmbi/index.php/jurnal/article/view/187>.
- Santoso, R. "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Peluang Kerja Lulusan Di Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Kasus Di SMK Neger 3," 2022. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/19235/>.
- "Shahih Bukhari Muslim : Kumpulan Hadist Tersahih Yang Diriwayatkan Oleh Imam Bukhari Dan Muslim Sekaligus / Muhammad Fu'ad Abdul Baqi ; Penerjemah, Abu Firly Basaam Taqiy, S.Ag. ; Editor, Abdul Bakir, S. Ag. | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Accessed June 20, 2023. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1141416>.
- Siagian, I, ... M Paturahman - Faktor: Jurnal Ilmiah, and undefined 2019. "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga Pada Smk Pgri 16 Jakarta." *Journal.Lppmunindra.Ac.Id* 6, no. 3 (2019): 223–34. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/4255>.
- Sinurat, DISB. "Pengembangan Sistem Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Handal Di Indonesia," 2019. <https://osf.io/preprints/inarxiv/wz9mp/download>.
- Sunawardhani, Nurlaili, and Casmudi Casmudi. "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas Di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (June 13, 2022): 4968–81. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I3.2932>.
- Sungkowo, SB. "Kekuatan Sistem Kolaborasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta." *Core.Ac.Uk*. Accessed February 4, 2023. <https://core.ac.uk/download/pdf/230387508.pdf>.